

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengembangan LKDP dengan pendekatan PMRI pada materi Luas Segiempat untuk menurunkan fobia matematika siswa kelas VII SMPN 1 Kuala layak digunakan dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

1. Ditinjau dari aspek kevalidan, LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada perolehan skor rata-rata penilaian LKPD oleh ahli sebesar 4,38 dan memperoleh kategori baik.
2. Ditinjau dari aspek kepraktisan, LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis. Hal ini didasarkan dari hasil angket respon peserta didik diperoleh skor 3,39 dengan kategori sangat baik, hasil pengisian angket respon guru diperoleh skor 3,47 dengan kategori sangat baik, dan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 87,50%.
3. Ditinjau dari aspek keefektifan, LKPD yang dikembangkan dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran dimana rata-rata ketuntasan belajar individual sebesar 87% dengan kriteria ketuntasan klasikal diperoleh 96,88%. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan berhasil menurunkan fobia peserta didik sebesar 0,17%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang diajarkan dengan pendekatan PMRI pada materi Luas Segiempat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD dengan pendekatan PMRI pada materi Luas Segiempat perlu ditindak lanjuti. Pengembangan LKPD yang dihasilkan pada penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*development*) belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lainnya agar dihasilkan penelitian yang lebih baik.
2. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar oleh guru sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PMRI pada materi Luas Segiempat.